

Proposal
Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi
Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial
dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin.



Oleh :

Liny Hendrinita Samiadji

KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA APARATUR
PROGRAM PASCASARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI NEGARA
LEMBAGA ADMINISTRASI NEGARA
MAKASSAR
2012

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ii
BAB I. PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Teori	8
B. Model Berpikir	36
C. Pertanyaan Penelitian	38
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	39
A. Metode Penelitian	39
B. Unit Analisis	40
C. Prosedur Pengumpulan Data	40
D. Prosedur Pengolahan dan Analisis Data	42
DAFTAR PUSTAKA	44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan informasi dalam suatu organisasi merupakan hal yang mutlak karena pada dasarnya apa yang dibutuhkan dan apa yang disampaikan oleh suatu organisasi adalah informasi. Agar informasi dapat didayagunakan secara optimal dibutuhkan suatu sistem yang akan mengoptimalkan pendayagunaan informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu sistem formal tentang golongan, dan penyebaran informasi kepada orang-orang yang tepat dalam suatu organisasi. Sistem yang telah maju tidak hanya mengerjakan fungsi tata usaha akan tetapi juga memberikan bantuan pengambilan keputusan kepada manajemen. Meskipun jarang terjadi, sistem terprogramkan mampu memonitor dan mengarahkan operasi-operasi tertentu tanpa bantuan manusia.

Penggunaan informasi dalam suatu organisasi berfungsi sebagai suatu pertimbangan dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang kemudian diterapkan dalam bentuk pelayanan. Hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan manusia dan tidak dapat memprediksi dampak dari suatu keputusan yang diambil. Karena itu, fungsi utama informasi adalah mengurangi ketidakpastian untuk mengurangi resiko, bukan menghilangkannya. Sesuai perkembangan zaman yang begitu pesat tatacara penanganan suatu informasi menggunakan alat-alat bantu yang canggih seperti komputer dan alat

pendukung lainnya, sehingga mempermudah proses penanganan informasi yang digunakan dalam kegiatan manajerial.

Informasi yang dapat digunakan dalam membantu kegiatan tingkatan manajerial dari manajer tingkat atas yang membantu menghasilkan keputusan yang bersifat teknis, manajer tingkat menengah membantu menghasilkan keputusan yang bersifat teknis dan membantu manajer tingkat bawah dalam menghasilkan keputusan yang bersifat operasional.

Di dunia pendidikan dalam hal ini perguruan tinggi, pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi semakin dirasakan manfaatnya, baik bagi mahasiswa maupun manajemen perguruan tinggi itu sendiri. Perkembangan di bidang teknologi informasi yang begitu cepat menyebabkan persaingan dalam hal pemanfaatannya di perguruan tinggi menjadi suatu keharusan.

Manajemen Universitas Hasanuddin dalam hal ini Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik terus berusaha menemukan strategi dalam mengembangkan standar mutu pelayanan dalam rangka perbaikan mutu pelayanan. Berdasarkan hal tersebut maka fakultas harus berani berinovasi dalam manajemen pelayanan.

Terciptanya pelayanan akademik yang optimal merupakan tujuan organisasi perguruan tinggi di bidang pelayanan. Hal ini dapat tercapai apabila dilakukan aktivitas pendidikan yang bertanggung jawab dan

terjaminnya kualitas akademik pada desain, manajemen proses pendidikan, beradaptasi dengan perkembangan global sehingga penyelenggaraan pendidikan harus dikelola secara profesional karena bidang akademik menjadi harapan banyak pihak agar dapat dihasilkan sumber daya yang berkualitas.

Sistem Informasi Akademik merupakan sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, administrasi akademik, keuangan dan data atribut lainnya. Sistem informasi Akademik melakukan kegiatan proses administrasi mahasiswa dalam melakukan kegiatan administrasi akademik, melakukan proses pada transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademi baik yang menyangkut kelengkapan dokumen dan biaya yang muncul pada kegiatan registrasi administrasi akademik. Proses pengolahan data keuangan dilakukan setiap kali terjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pada proses ini Sistem Informasi Akademik dapat melakukan pembaharuan (*update*) untuk data mahasiswa. Beberapa bagian yang bersangkutan dengan modul keuangan dapat diintegrasikan di bawah Sistem Informasi Akademik, modul keuangan dapat berupa kegiatan transaksi akutansi yang merupakan proses yang terjadi pada kegiatan di Universitas.

Menurut Lucas dan Spitler (Supriatna dan Tjhai, 2006 : 112), agar teknologi informasi dapat dimanfaatkan secara efektif sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja, maka anggota dalam organisasi harus dapat menggunakan teknologi tersebut dengan baik. Oleh karena itu adalah sangat penting bagi anggota organisasi untuk mengerti dan memprediksi kegunaan sistem tersebut. Akan terdapat tingkat pengembalian (*return*) investasi yang kecil jika anggota dalam organisasi gagal untuk menerima teknologi tersebut atau memanfaatkannya secara maksimal sesuai kapabilitasnya. Teknologi informasi yang memadai sangat mendukung proses pengembangan sistem informasi yang baik sehingga meningkatkan efisiensi dan efektifitas pengguna sistem informasi tersebut.

Kegagalan pengembangan sistem menyebabkan hilangnya kesempatan, adanya duplikasi pekerjaan, sistem yang tidak kompatibel dan pembuangan sumber daya (Kustono, 2011:38). Efektivitas penggunaan sistem informasi dalam proses manajemen kelembagaan sering terhambat oleh banyak faktor non teknis yang tidak dipersiapkan lembaga. Mulai dari penyiapan orang, budaya, mekanisme organisasi, bahkan teknis pemeliharannya

Salah satu faktor penting yang berkontribusi terhadap kegagalan pengembangan sistem informasi adalah *user acceptance* (Malhotra dan Galetta; Moon dan Kim dalam Kustono, 2011 : 39). Sehingga menurut Jiang et. al. (Kustono, 2011: 39) memahami dan mengelola resistensi

secara efektif adalah determinan penting bagi keberhasilan implementasi sistem informasi.

Penelitian Basuki dan Abdurachman (Supriatna dan Tjhai, 2006 : 113) mengenai peranan perangkat lunak computer bersifat *Open Source (Linux)* bagi efisiensi dan efektifitas pemanfaatan teknologi informasi, menggunakan dua belas variable penelitian untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna perangkat lunak bersifat *Open Source (Linux)* yaitu kelengkapan fungsi/ fitur, stabilitas/keandalan, keakuratan, fleksibilitas, kemudahan penggunaan, ketepatan waktu, keamanan (*security*), produktifitas, inovasi, dokumentasi, dukungan pemasok (*vendor*) dan pendidikan/ pelatihan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 10% hasil penelitian Basuki dan Abdurachman (Supriatna dan Tjhai, 2006 : 112) membuktikan hanya empat variable kepuasan pengguna yang variable fleksibilitas, kemudahan penggunaan, produktivitas dan dokumentasi yang berpengaruh terhadap efisiensi pemanfaatan teknologi informasi, efektifitas menunjukkan adanya pengaruh dari lima variable kepuasan pengguna terhadap efektifitas pemanfaatan teknologi informasi yaitu variable stabilitas/keandalan, fleksibilitas, ketepatan waktu, produktivitas dan dukungan pemasok (*vendor*).

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik Unhas sebagai fasilitas untuk memanfaatkan sistem informasi akademik bagi mahasiswa dan pegawai

(*user*) guna menunjang kegiatan akademik yang merupakan program berbasis web sehingga mengharuskan penggunaan internet dalam pengoperasiannya. Sebelum menggunakan sistem ini, FISIP Unhas juga telah menggunakan Sistem Informasi Manajemen lainnya, namun program ini hanya dipergunakan oleh pegawai sub bagian akademik dan jurusan di FISIP melalui *Local Area Network* (LAN). Dikarenakan SIM Akademik adalah fasilitas yang belum lama digunakankan di FISIP Unhas, maka penulis tertarik untuk mengevaluasi efektifitas penggunaannya dengan melakukan penelitian mengenai efektivitas penggunaan sistem informasi akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas, yang diukur melalui variable kelengkapan fungsi/fitur, stabilitas/keandalan, kemudahan penggunaan, inovasi, keamanan dan fleksibilitas terhadap para penggunanya.

B. Fokus Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas dan untuk memberi arah dalam pelaksanaan penelitian, maka fokus permasalahan yang dikemukakan adalah “Bagaimanakah efektifitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen pada FISIP Unhas ?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektifitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada FISIP Unhas

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademik

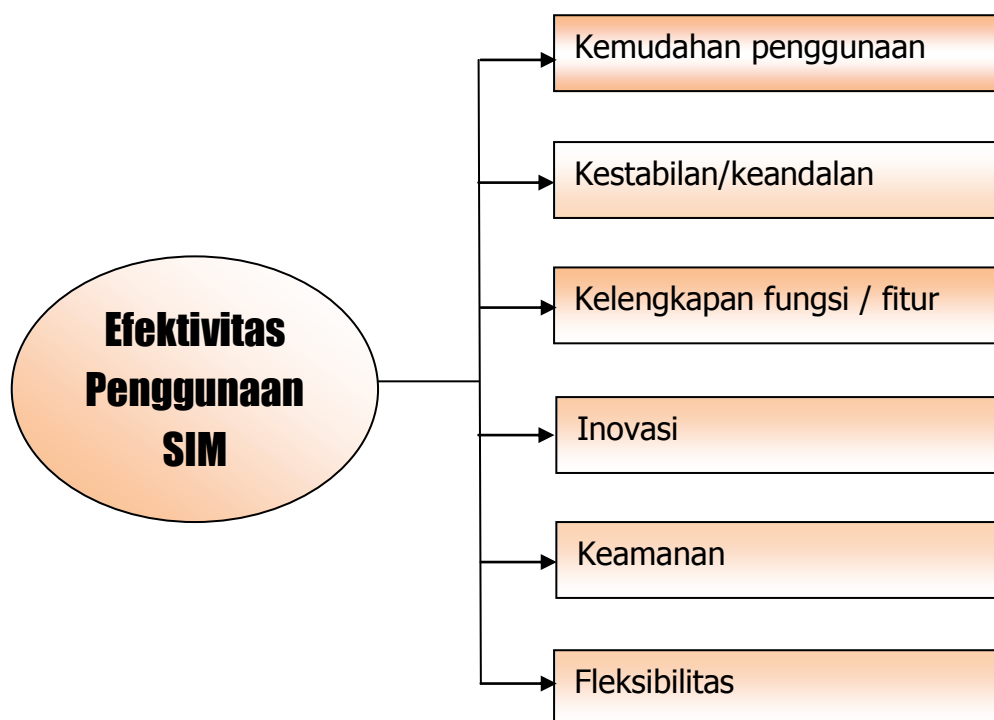
Memberi manfaat sebagai salah satu kontribusi pemikiran ilmiah dalam melengkapi kajian yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang pelayanan akademik khususnya penggunaan sistem informasi manajemen akademik.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan kajian penelitian ini dapat menjadi masukan kepada perguruan tinggi mengenai peningkatan kualitas pelayanan di bidang akademik tentunya dalam bidang penggunaan sistem informasi manajemen akademik dengan sehingga memberikan nilai lebih bagi organisasi.

B. Model Berpikir

Berdasarkan beberapa konsep efektivitas yang telah dipaparkan sebelumnya, maka untuk mengetahui efektivitas penggunaan sistem informasi manajemen akademik ini, penulis menggunakan pendekatan proses (*process approach*) dari Martani dan Lubis yang juga dibantu dengan menggunakan faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas penggunaan sistem informasi menurut Basuki dan Abdurrahman serta Supriatna dan Tjhai. Model berpikir untuk penelitian ini dapat dilihat pada skema berikut :



Gambar 2. Skema Model Berpikir

C. Pertanyaan Penelitian .

1. Bagaimana kemudahan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik bagi para pengguna pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas ?
2. Bagaimana kestabilan/keandalan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas ?
3. Bagaimana kelengkapan fungsi/fitur Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas ?
4. Bagaimana inovasi Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas terutama bila dibandingkan dengan program lain sejenis ?
5. Bagaimana keamanan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas ?
6. Bagaimana fleksibilitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unhas ?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Yaitu proses penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati sehingga penulis bisa mendapatkan data yang objektif dalam rangka mengetahui dan memahami bagaimana Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin. Penelitian kualitatif mempunyai latar yang alami sebagai sumber penelitian dalam pengumpulan data, disamping itu penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang lebih mementingkan proses dari pada hasil secara induktif dan makna temuan merupakan hal yang paling esensial dalam rancangan kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih memerlukan ketajaman analisis, obyektif, sistematis dan menyeluruh sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi terhadap fenomena dan gejala sebagai sesuatu totalitas. Sedangkan pendekatan naturalistik adalah karena kondisi lapangan penelitian yang bersifat natural atau wajar tanpa dimanipulasi sebagaimana adanya tanpa diatur dengan eksperimen atau dengan test.

2. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tipe deskriptif yakni suatu penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada saat ini. Di dalamnya terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, menganalisa dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada dan melihat kaitan antara variabel-variabel yang ada. (Harbani Pasolong, 2005:41).

Berdasarkan pendapat di atas, pertanyaan-pertanyaan utama dalam penelitian ini adalah “Bagaimana dan mengapa” dan proposisi penelitian ini adalah “Penyebab tidak optimalnya pelayanan dikalangan manajemen disebabkan oleh banyak hal, satu diantaranya adalah “informasi”. Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMKA) dalam penelitian ini mencakup 3 hal, yaitu :

- 1) Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMKA),
- 2) Manfaat yang dirasakan oleh para pengguna sistem informasi manajemen akademik di FISIP Unhas.

B. Unit Analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah para pegawai dan mahasiswa FISIP Unhas yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMKA), mulai dari pengolahan data dan

informasi sampai pada pengguna informasi akademik untuk pelayanan akademik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh, atas objek tertentu yang biasanya relatif kecil selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya, maka informasi penelitian secara khusus dipilih berdasarkan purposive sampling (sampel bertujuan) dengan pertimbangan informan yang dipilih dipandang mengetahui secara jelas terhadap permasalahan yang akan diteliti (Harbani Pasolong, 2005 : 73, 75, 121). Berdasarkan hal di atas, pemilihan informan dapat dilakukan secara sengaja, yakni berdasarkan kedudukannya yang strategis. semua aparat yang terlibat langsung, yaitu operator SIM tingkat fakultas, operator SIM tingkat jurusan dan prodi, dan mahasiswa FISIP Unhas pengguna SIM. Adapun bukti atau data untuk keperluan penelitian peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu :

Dari enam sumber data di atas, dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data melalui:

- 1) Observasi, yaitu pengamatan langsung terhadap jalannya kegiatan sistem informasi akademik yaitu meliputi proses penginput data, proses pengolahan data, dan proses pencetakan laporan, yang

hasilnya dalam bentuk informasi akademik yang akan di gunakan sebagai bahan pengambilan keputusan.

- 2) Dokumentasi, merupakan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen, buku referensi dan laporan-laporan, serta hasil pendataan yang dianggap mendukung serta melengkapi hasil penelitian yang dilakukan.
- 3) Wawancara, yaitu peneliti melakukan tanya jawab langsung kepada informan guna menggali informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Maksud mengadakan wawancara, seperti ditegaskan oleh Lincoln dan Guba (1985 : 266) dalam Lexi J. Moleong, yaitu antara lain mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami di masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan sebagai yang telah diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.
- 4) Studi Kepustakaan, dengan mempelajari buku-buku literatur dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti agar diperoleh data sekunder yang disajikan penulis sebagai landasan dalam penulisan tesis ini.

D. Pengolahan / Analisis Data

Pengolahan / analisis data dalam penelitian ini dilaksanakan selama pengumpulan data berlangsung sampai saat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam melakukan analisis data peneliti mengacu kepada beberapa tahapan yang dijabarkan oleh Miles dan Huberman yang dikutip oleh Lexi J. Moleong yaitu antara lain :

- 1) Pengumpulan informasi melalui wawancara terhadap “informan kunci” yang sesuai (*compatible*) terhadap penelitian dan kemudian observasi langsung ke lapangan untuk menunjang penelitian yang dilakukan agar mendapatkan sumber data yang diharapkan.
- 2) Reduksi data (*data reduction*) yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan di lapangan selama meneliti, tujuan diadakan transkrip data (transformasi data) untuk memilih informasi mana yang dianggap sesuai dan tidak sesuai dengan masalah yang menjadi pusat penelitian di lapangan.
- 3) Penyajian data (*data display*) yaitu kegiatan sekumpulan informasi dalam bentuk naratif, grafik jaringan, tabel dan bagan yang bertujuan mempertajam pemahaman penelitian terhadap informasi yang dipilih kemudian disajikan dalam table ataupun uraian penjelasan.
- 4) Pada tahap akhir adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/ verification*), yang mencari arti pola-pola

penjelasan, konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Penarikan kesimpulan dilakukan secara cermat dengan melakukan verifikasi berupa tinjauan ulang pada catatan-catatan di lapangan sehingga data dapat diuji validitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsyah, Zulkifli.(2005). **Manajemen Sistem Informasi**. Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama
- Anwar, Moch. Idochi. (2009). **Pengembangan Sistem Informasi di Perguruan Tinggi**. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Arifin, Anwar. (2008). **Ilmu Komunikasi : Sebuah Pengantar Ringkas**. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Danim, Sudarwan. (2004). **Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok**. Jakarta, Erlangga.
- Gaspersz, Vincent. (1994). **Sistem Informasi Manajemen, Suatu Pengantar**. Bandung, Armico.
- Gibson, James L. (1996). **Organisasi dan Manajemen**. Jakarta, Erlangga.
- Indrawijaya, Adam I. (2000). **Perilaku Organisasi**, Bandung, Sinar Baru Algasindo.
- Jogiyanto, H.M., (2005). **Pengenalan Komputer**. Yogyakarta, C.V. Andi Offset.
- Jogiyanto, H.M., (2009). **Analisis dan Disain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis**, Yogyakarta, C.V. Andi Offset.
- Krismiadi. (2002). **Sistem Informasi**. Yogyakarta, Unit Penerbit dan Percetakan STIM-YKPN.
- Kustono, Alwan Sri. (2011). **“Pengaruh Keahlian Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Derajat Penerimaan, dan Ketidakpastian Kerja”**. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan “Optimal”*, 5,(1) Maret 201, 38-50.
- Martani dan Lubis. (1987). **Teori Organisasi**. Bandung, Bumi Aksara.

- Mc Leod, Raymond Jr. dan Schell, George P. (2007). **Sistem Informasi Manajemen**. Edisi Kesembilan. PT Indeks, Anggota IKAPI No.228/DKI/04.
- Moleong, Lexi J. (2001). **Metodologi Penelitian Kualitatif**. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya.
- Nugroho, Eko. (2008). **Sistem Informasi Manajemen**. Yogyakarta C.V. Andi Offset.
- Pace, R. Wayne dan Faules, Don F. (2005). **Komunikasi Organisasi**. Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Pasolong, Harbani. (2005). **Metode Penelitian Administrasi untuk Organisasi Profit dan Non Profit**. Makassar, Lembaga Penerbitan Unhas (Lephas).
- Pangestu, Danu Wira (2003). **Teori Dasar Sistem Informasi Manajemen (SIM)**. <http://bangdanu.wordpress.com>. Diakses 12 Januari 2012.
- Prawirosentono S. (1999). **Kebijakan Kinerja Karyawan**. Yogyakarta, BPFE.
- Rochaety, Eti, dkk. (2008). **Sistem Informasi Manajemen Pendidikan**. Jakarta, PT. Bumi Aksara.
- Supriatna, Dicky dan Tjhai Fung Jin (2006). “**Analisis Pengaruh Kepuasan Pengguna Public Computer terhadap Efisiensi dan Efektifitas Mahasiswa Trisakti School of Management**”. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 8, (2), Agustus 2008, 111-134.
- Sutopo, Ariesto H. (2012). **Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pendidikan**. Edisi I. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Syamsi, Ibnu. (1989). **Pengambilan Keputusan**. Jakarta, Bumi Aksara.
- Tampubolon, Daulat P. (2001). **Perguruan Tinggi Bermutu – Paradigma Baru Manajemen Pendidikan Tinggi Menghadapi Abad ke-21**. Jakarta, Gramedia.
- Terry, George Rodman. (2008). **Prinsip-prinsip Manajemen**. Guide to Manajement (edisi Bahasa Indonesia oleh J.Smith D.F.M.). Jakarta, PT Bumi Aksara.

Yin, Robert K. (2006). **Studi Kasus (Desain dan Metode)**. Jakarta, Rajawali Press.

Wibowo, Arief. **Kajian tentang Perilaku Pengguna Sistem Informasi dengan Pendekatan *Technologi Acceptance Model (TAM)***. <http://peneliti.budiluhur.ac.id/wp.content> (diakses 24 Maret 2012)